

**ANALISIS PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) TERHADAP PENDAPATAN
PETANI CENGKEH DI DESA SAOTENNGA
KECAMATAN SINJAI TENGAH
KABUPATEN SINJAI**

**ANDI MAWARTI
105961109320**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

**ANALISIS PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) TERHADAP PENDAPATAN
PETANI CENGKEH DI DESA SAOTENNGA
KECAMATAN SINJAI TENGAH
KABUPATEN SINJAI**

**ANDI MAWARTI
105961109320**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pertanian Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

Nama : Andi Mawarti

Stambuk : 105961109320

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

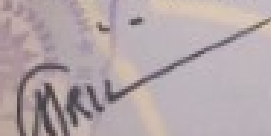

Dr. Ir. Abdul Halil, S.P., MP., IPM.
NIDN : 0909003630

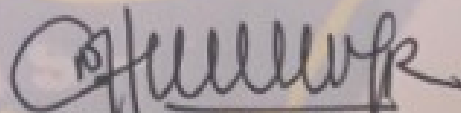

Ir. Rasdiana Mudatsir, S.P., M.Si.
NIDN : 0905078906

Diketahui :

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis


Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU
NIDN : 0926036803


Dr. Nadir, S.P., M.Si
NIDN : 0909068903

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

Nama : Andi Mawarti

Stambuk : 105961109320

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian



Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Ir. Abdul Halil, S.P., M.P., IPM
Ketua Sidang

2. Ir. Rasdiana Mudatsir, S.P., M.Si
Sekretaris Sidang

3. Dr. Reni Fatmasari Syafruddin, S.P., M.Si
Anggota

4. Sitti Arwati, SP., M.Si
Anggota

Tanggal Lulus: 29 Agustus 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat BRI Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai” ini tepat pada waktunya.

Penelitian ini merupakan tugas yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ir. Abdul Halil, S.P., MP., IPM. selaku pembimbing utama dan ibu Ir. Rasdiana Mudatsir. S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing pendamping atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
2. Ibunda Dr. Andi Khaeriyah. S.Pi., M.Si., selaku dekan Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Nadir, S.P., M.Si, selaku ketua program studi agribisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Segenap dosen program studi agribisnis yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Kedua orang tua serta keluarga dan saudara-saudara saya yang senantiasa memberikan dukungan baik materi, moral, motivasi, serta doa-doa mereka sehingga penyusun dapat melaksanakan penyusunan skripsi dengan lancar.

Semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Makassar, 29 Agustus 2024

Andi Mawarti



ABSTRAK

ANDI MAWARTI. 105961109320. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Dibimbing oleh ABDUL HALIL dan RASDIANA MUDATSIR.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kanrung Cabang Sinjai Terhadap Peningkatan pendapatan Petani Cengkeh di Kecamatan Sinjai tengah kabupaten Sinjai. Pengambilan populasi penelitian ini dilakukan secara acak sederhana atau Sample Random Sampling. Untuk jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 Responden. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data saekunder. Tehnik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, regresi linear sederhana dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan pemberian Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendaptan masyarakat karena diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,662 dan t_{tabel} sebesar 2,048 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%), karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka pemberian Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani cengkeh di Desa Saotengnga Kabupaten Sinjai.

Kata Kunci : Pendapatan, KUR, Petani, Cengkeh

ABSTRACT

ANDI MAWARTI. 105961109320. *The Effect of People's Business Credit (KUR) on the Income of Clove Farmers in Saotengnga Village, Central Sinjai District, Sinjai Regency. Supervised by ABDUL HALIL and RASDIANA MUDATSIR.*

This study aims to determine the effect of providing People's Business Credit (KUR) by Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kanrung Unit, Sinjai Branch on increasing the income of clove farmers in Sinjai Tengah District, Sinjai Regency. The population of this study was taken by simple random or Sample Random Sampling. For the number of samples in this study amounted to 30 respondents. In this study the authors used descriptive quantitative research and the data sources used were primary data and secondary data. The analysis techniques used are validity test, reliability test, simple linear regression and hypothesis testing.

The results of this study indicate that the provision of People's Business Credit has a positive and significant effect on increasing community income because the tcount value is obtained at 8.662 and the ttable is 2.048 with a significance level of 0.000. Because the tcount value is greater than the ttable with a significance of less than 0.05 (5%), because the significance level is less than 0.05, the provision of People's Business Credit from Bank Rakyat Indonesia Kanrung Unit, Sinjai Branch has a positive and significant effect on increasing the income of clove farmers in Saotengnga Village, Sinjai Regency.

Keywords : *Income, KUR, Farmers, Cloves*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6

2.1	Komoditas Cengkeh	6
2.2	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	7
2.3	Pendapatan Petani.....	10
2.4	Penelitian Terdahulu	12
2.5	Kerangka Pemikiran	15
III.	METODE PENELITIAN.....	16
3.1.	Lokasi Dan Waktu Penelitian	16
3.2.	Teknik Penentuan Sampel	16
3.3.	Jenis Dan Sumber Data	17
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	18
3.5.	Teknik Analisis Data.....	19
3.6.	Definisi Operasional.....	20
IV.	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	22
5.1	Letak Geografik dan Batas Wilayah.....	22
4.2	Keadaan Demografis	22
4.2.1	Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin	23
4.2.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	23
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	25

5.1	Identitas Responden.....	25
5.1.1	Umur	25
5.1.2	Pendidikan.....	26
5.1.3	Jumlah Tanggungan Keluarga.....	27
5.2	Sistem Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Petani Cengkeh.....	28
5.3	Pengaruh KUR Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh.....	35
5.3.1.	Uji Instrumen	35
5.3.2.	Regresi Linear Sederhana	38
5.3.3.	Uji Hipotesis	39
5.3.4.	Pembahasan.....	40
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	43
6.1	Kesimpulan	43
6.2	Saran.....	43
	DAFTAR PUSTAKA.....	45
	LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
Tabel 1.	Produksi (Ton) Cengkeh di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai 2019-2023.....	2
Tabel 2.	Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
Tabel 3.	Keadaan Demografis.....	23
Tabel 4.	Kelompok Produktif Kerja.....	24
Tabel 5.	Identitas Responden Berdasarkan Umur.....	25
Tabel 6.	Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan.....	26
Tabel 7.	Identitas Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga.....	27
Tabel 8.	Pemberian Kredit Usaha Rakyat dari Bank BRI memiliki ketentuan yang mudah untuk dipenuhi.....	32
Tabel 9.	Jumlah kredit usaha rakyat dapat mengembangkan usaha.....	32
Tabel 10.	Kredit Usaha Rakyat digunakan untuk kebutuhan usaha.....	33
Tabel 11.	Jangka waktu Kredit usaha Rakyat tergolong lama sehingga meringankan dalam pembayaran angsuran.....	34
Tabel 12.	Jumlah angsuran yang harus dibayarkan sesuai dengan pendapatan ...	35
Tabel 13.	Hasil Uji Validitas Kredit Usaha Rakyat (X).....	36
Tabel 14.	Hasil Uji Validitas Peningkatan Pendapatan.....	36

Tabel 15. Hasil Uji Realibitas Kredit Usaha Rakyat.....	37
Tabel 16. Hasil Uji Realibitas Kredit Usaha Rakyat.....	37
Tabel 17. Regresi Linear Sederhana.....	38
Tabel 18. Hasil Uji T	39



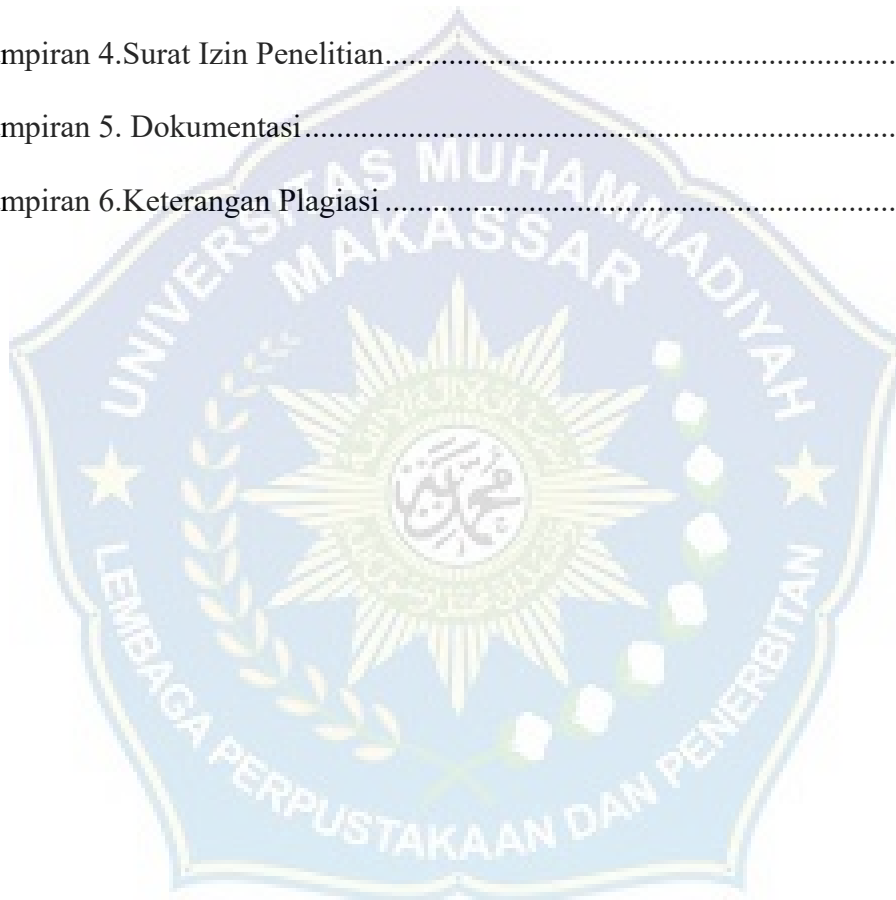
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Teks	Halaman
Gambar 1.	Kerangka Pemikiran Pengaruh KUR BRI Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai	15



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Teks	Halaman
Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian.....	48
Lampiran 2.	Identitas Responden.....	50
Lampiran 3.	Jawaban Pertanyaan Responden.....	51
Lampiran 4.	Surat Izin Penelitian.....	52
Lampiran 5.	Dokumentasi.....	54
Lampiran 6.	Keterangan Plagiasi.....	56



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia masih menjadi salah satu aspek penting sebagai roda penggerak ekonomi Negara. Sektor pertanian masih berada diposisi teratas selain sektor perdagangan dan sektor industri. Salah satu aspek tersebut yang terdapat di sektor pertanian khususnya dalam subsektor perkebunan adalah usahatani cengkeh. Usahatani cengkeh memiliki peran strategis, selain sebagai penyumbang devisa negara, usahatani cengkeh juga mampu menyerap tenaga kerja. Kondisi iklim dan sumberdaya alam di Indonesia juga sangat mendukung untuk peningkatan sektor pertanian cengkeh. Untuk menunjang usahatani cengkeh tentu tidak terlepas dari penyediaan modal (Mubyarto, 2001).

Modal merupakan faktor produksi peringkat kedua setelah tanah dalam usaha tani. Dalam ekonomi pertanian modal dapat berupa barang atau uang yang bersama-sama faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru atau komoditi pertanian.. Modal merupakan modal kerja yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan (Hernanto, 2010).

Masalah permodalan yang menimpa petani ditandai dengan sulitnya persyaratan administrasi untuk memperoleh modal, serta ada jaminan yang memberatkan petani cengkeh pada lembaga perbankan yang bersangkutan karena lembaga perbankan tidak ingin mengambil resiko pada usaha kecil. Sedangkan petani cengkeh tidak memiliki jaminan yang sesuai dengan persyaratan perbankan. Sehingga beberapa petani cengkeh akan bergantung pada kemampuan pembiayaannya sendiri yang sangat terbatas atau lembaga keuangan informal

seperti rentenir maupun keluarga.

Pemerintah menyalurkan bantuan Kredit Usaha Rakyat pertanian BRI di berbagai daerah yang ada di Indonesia, seperti Provinsi Sulawesi Selatan yang dimana sebagai salah satu daerah yang memiliki kontribusi yang besar dalam bidang pertanian, seperti usahatani cengkeh. Sulawesi Selatan sebagai salah satu Provinsi di Indonesia yang mempunyai kontribusi penghasil cengkeh dengan total produksi 20.144 ton pada tahun 2021 berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. Daerah yang menjadi prioritas utama dalam pengembangan penelitian ini adalah salah satunya Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

Data produksi Cengkeh di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai 2019-2023 terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi (Ton) Cengkeh di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai 2019-2023

No.	Tahun	Produksi (Ton)	Persentase (%)
1.	2019	1.053	13,23
2.	2020	1.695	21,29
3.	2021	1.703	21,39
4.	2022	1.474	18,52
5.	2023	2.035	25,57

Sumber: BPS Kabupaten Sinjai, 2023

Tabel 1 dapat diketahui bahwa produksi pada Tahun 2019-2023 adanya kenaikan dan penurunan produksi cengkeh. Pada Tahun 2018 produksi 1.053 ton dengan persentase sebesar 13,23%, Tahun 2019 produksi meningkat sebesar 1.695 ton dengan persentase 54,76%, Tahun 2020 sebesar 1.703 ton persentase 21,39%,

Tahun 2021 mengalami penurunan produksi sebesar 1.474 ton dengan persentase 18,52%, dan Tahun 2023 produksi sebesar 2.035 ton dengan peningkatan 25,57%.

Desa Saotengnga merupakan salah satu daerah di Kabupaten Sinjai yang sebagian penduduknya bertani cengkeh. Namun, petani cengkeh di Desa Saotengnga masih terkendala dengan modal. Dimana mereka membutuhkan modal untuk meningkatkan hasil produksinya, yakni pengadaan lahan yang lebih luas, menggunakan bibit yang berkualitas, dan perawatan usahatani cengkeh yang pastinya membutuhkan modal.

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani cengkeh di Desa Saotengnga melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI). KUR BRI dirancang untuk memberikan akses keuangan kepada sektor-sektor ekonomi yang membutuhkan, termasuk pertanian. Namun, sejauh mana pengaruh KUR BRI terhadap pendapatan petani cengkeh di Sinjai masih merupakan pertanyaan yang perlu dijawab.

Beberapa dari petani cengkeh setelah memperoleh pinjaman kredit usaha seringkali melakukan kesalahan dalam penggunaan dana dengan menggunakan sebagian dana tersebut untuk kebutuhan konsumtif seperti membayar hutang, membayar uang sekolah, membayar arisan dan membeli kebutuhan pokok sehari-hari sehingga pendapatan petani tidak mengalami peningkatan. Hal ini mengakibatkan masih adanya petani cengkeh yang skala usahataniya selalu tetap meskipun telah mendapatkan bantuan kredit, oleh karena itu perlu dipastikan bahwa dana yang diperoleh petani tersebut dimanfaatkan dengan baik dan tidak dialih fungsikan untuk keperluan konsumtif lainnya. Untuk memperoleh hasil

yang optimal tentunya pembinaan dan pendampingan yang optimal terhadap petani harus terus dijalankan, agar penggunaan dana yang diberikan sudah sesuai dengan yang seharusnya, yaitu meningkatkan pendapatan.

Hal ini yang menarik perhatian penulis untuk mengkaji tentang pengaruh Kredit Usaha Rakyat dalam meningkatkan pendapatan melalui penulisan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pemberian Kredit Usaha Rakyat kepada petani di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai?
2. Bagaimana pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui sistem pemberian Kredit Usaha Rakyat kepada petani di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.
2. Untuk menganalisis pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Dapat memperkaya mahasiswa sebagai acuan penelitian yang mendalam tentang pengaruh Kredit Usaha Rakyat BRI terhadap pendapatan petani cengkeh.
2. Bagi peneliti dapat digunakan sebagai penambah wawasan ilmu dan dapat digunakan sebagai penyelesaian syarat dari pencapaian Sarjana Fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komoditas Cengkeh

Cengkeh atau nama latinnya *Syzygium aromaticum* atau *Eugenia aromaticum* merupakan jenis tanaman perdu, yang memiliki batang pohon besar dan berkayu besar dan berkayu keras, serta dapat hidup hingga puluhan sampai ratusan tahun. Cengkeh merupakan tanaman asli Indonesia, yang pada awalnya merupakan komoditas ekspor, posisinya telah berubah menjadi komoditas yang harus di impor karena pesatnya perkembangan industri rokok kretek di Indonesia (Rahayu, 2020).

Cengkeh merupakan salah satu komoditas sub-sektor perkebunan yang sebagian besar diusahakan oleh perkebunan rakyat. Hasil utama tanaman cengkeh adalah bunganya yang dipanen pada saat kelopak bunga belum mekar. Bunga cengkeh kering merupakan salah satu bahan baku utama untuk rokok kretek yang merupakan rokok khas Indonesia. Pada awal tahun 1990, total areal cengkeh mencapai sekitar 700.000 ha dengan produksi 120.000 ton per tahun. Produksi tersebut sudah melampaui kebutuhan cengkeh dalam negeri yang waktu itu sekitar 100.000 ton per tahun, sehingga terjadi kelebihan pasokan. Produksi cengkeh Indonesia sejak tahun 1996 mengalami penurunan sebagai dampak dari ketidakpastian harga yang menyebabkan petani enggan memelihara tanamannya. Berdasarkan data produksi cengkeh, khususnya tahun 2004 dan 2005 terjadi defisit pasokan, karena kebutuhan industri rokok kretek rata-rata 92.133 ton per tahun. Diperkirakan lima tahun mendatang, produksi cengkeh habis terserap untuk kebutuhan pabrik rokok. (Rahayu, 2020)

Indonesia merupakan negeri penghasil Cengkeh terbesar di dunia. Dari data FAO, Indonesia menempati peringkat pertama sebagai penghasil cengkeh, bahkan dengan presentase dua pertiga cengkeh di dunia, dengan jumlahnya mencapai 99 ribu ton atau 76% (tahun 2012) dan 123 ribu ton atau 74% (tahun 2017). Berdasarkan data produksi cengkeh perkebunan rakyat rata-rata tahun 2017 - 2019 terdapat 8 Provinsi sentra produksi yang mempunyai kontribusi kumulatif hingga mencapai 77,31% dari produksi Cengkeh di Indonesia. Sebagian besar cengkeh Indonesia berasal dari Sulawesi (Soerojo, 2020).

2.2. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit usaha rakyat adalah kredit/pembiayaan kepada Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) dan Koperasi yang tidak sedang menerima kredit program dari Pemerintah, pada saat permohonan kredit/pembiayaan diajukan, yang dibuktikan dengan sistem informasi debitur, dikecualikan untuk jenis KPR, KKB, Kartu Kredit, dan kredit konsumsi lainnya. Usaha yang dibiayai adalah usaha produktif (Alvionita, 2022).

Pada dasarnya Kredit Usaha Rakyat merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit. Perseorangan, kelompok, atau koperasi dapat mengakses program ini dengan kredit maksimum Rp25 juta. Sumber dana berasal dari Pemerintah yang disalurkan melalui bank yang ditunjuk dengan tingkat bunga maksimum sembilan persen per tahun. Persentase kredit yang dijamin adalah 70 persen dari alokasi total kredit yang disediakan oleh Pemerintah. Masa pinjaman kredit untuk modal kerja maksimum tiga tahun. Bidang usaha yang layak adalah

input produksi hingga penyediaan alat dan mesin pertanian, dan pengelolaan hasil pertanian. Berdasarkan tujuan dan fungsi yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa tujuan dari KUR sebagai bantuan modal kerja adalah untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja sehingga dapat meningkatkan hasil produksi yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan (Rusliyawati & Wantoro, 2021).

Prosedur pemberian KUR adalah salah satu ketentuan standar dalam memberikan kredit kepada nasabah untuk mendapatkan bantuan pembiayaan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank Pelaksana. Petani calon penerima KUR dapat mengajukan kredit atau pembiayaan KUR pada Bank Pelaksana yang dapat langsung ke Kantor Unit Pelayanan (Cabang Pembantu) yang ada. Bank Pelaksana melakukan evaluasi terhadap usulan kredit atau pembiayaan yang diajukan petani calon penerima. Jangka waktu KUR tidak melebihi tiga tahun untuk modal kerja dan lima tahun untuk investasi. Keputusan pemberian KUR terhadap pemohon sepenuhnya menjadi kewenangan Bank Pelaksana (Sari, Ridwan Tikollah and Hasyim, 2017).

Prosedur pemberian KUR bagi petani oleh Bank BRI menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008, yaitu:

1. Calon nasabah akan diberikan pilihan KUR dengan cara berapa kali angsuran berikut bunga dan jumlah nominal pinjaman pokok yang harus dilunasi nantinya.
2. Apabila sudah memutuskan hal tersebut, calon nasabah peminjam bisa

langsung ke *Customer Service* (CS) untuk mendaftarkan pengajuan pinjamannya dengan membawa berkas-berkas yang diperlukan.

3. CS akan membuat *Customer Information File* (CIF), namun sebelumnya terlebih dahulu CS akan mengecek identitas nasabah untuk menghindari terjadinya pemilikan CIF ganda. Apabila nasabah telah memiliki CIF, maka CS hanya perlu membuatnya rekening baru dengan catatan nasabah belum memiliki rekening. Rekening berfungsi sebagai identitas nasabah.
4. CS akan melakukan pencatatan mengenai berkas nasabah yang bersangkutan kedalam buku.
5. Berkas calon nasabah peminjam akan diserahkan kepada mantri, sesuai kapasitas wewenang yang dimiliki masing-masing mantri. Misal, pinjaman dengan kisaran nominal Rp25 juta ke bawah akan diserahkan pada mantri KUR.
6. Begitu berkas masuk pada mantri, langkah berikutnya adalah mantri akan menganalisis berkas tersebut dan kemudian dilakukan survei atau pengecekan mengenai kebenaran (isi) berkas calon nasabah peminjam yang bersangkutan. Survei yang dilakukan meliputi hal seperti letak lokasi dan kondisi usahanya.
7. Apabila melalui survei tersebut terbukti kebenarannya, bahwa data yang diserahkan adalah valid dan sah, maka kemudian mantri akan menganalisis sekaligus berkas tersebut dan memperhitungkan berapa besar nominal pinjaman yang kiranya sesuai dengan pendapatan per bulan dan jaminan yang diagunkan oleh nasabah yang bersangkutan.
8. Langkah selanjutnya ialah mantri memberikan laporan sekaligus usulan

kepada Unit mengenai calon nasabah peminjam tersebut.

9. Unit memiliki wewenang (terbatas) untuk melakukan flat terhadap sejumlah pinjaman yang diajukan. Wewenang yang dimiliki Kepala Unit untuk memberikan flat adalah Rp50 juta ke bawah. Sedangkan untuk pinjaman di atas nominal tersebut, flat sudah merupakan wewenang Pimpinan Cabang (Pinca). Setelah mendapatkan flat, maka berkas akan diserahkan kembali kepada mantri yang berwenang yang menangani dan menyerahkan berkas.
10. CS memberikan kwitansi kredit untuk memberikan Surat Pengakuan Hutang kepada nasabah.

Berdasarkan proses pemberian KUR yang dilakukan oleh pihak Bank Pelaksana dapat disimpulkan bahwa nasabah pemohon kredit harus memenuhi beberapa prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak bank sebagai persyaratan yang harus dilakukan oleh kreditur. Proses pemberian KUR bertujuan agar penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan berdasarkan persetujuan dan kesepakatan pinjam meminjam antara petani dengan Bank Pelaksana, dimana peminjam wajib mengembalikan hutangnya setelah jangka waktu tertentu

2.3. Pendapatan Petani

Menurut Sadono Sukirno (2008) dalam teori ekonomi mikro bahwa pendapatan adalah perolehan yang berasal dari biaya-biaya factor produksi atau jasa-jasa produktif. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan adalah seluruh perolehan baik yang berasal dari biaya faktor produksi maupun total output yang dihasilkan untuk seluruh produksi dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu.

Jhingan (2003) menulis bahwa pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu. Maka dari itu, pendapatan dapat diartikan sebagai semua penghasilan atau menyebabkan bertambahnya ke mampuan seseorang, baik yang digunakan untuk konsumsi maupun untuk tabungan. Dengan pendapatan tersebut digunakan untuk keperluan hidup dan untuk mencapai kepuasan.

Pendapatan petani adalah salah satu tolak ukur yang diperoleh petani dari usahatani yang dilakukan. Dalam analisis usahatani, pendapatan yang diperoleh oleh petani adalah sebagai indikator yang sangat penting karena merupakan sumber pokok dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kesejahteraan petani dapat meningkat apabila pendapatan petani lebih lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan, tetapi diimbangi jumlah produksi yang tinggi dan harga yang baik (Hernanto, 1996).

Pendapatan usahatani menurut Gustiyana (2004), dapat dibagi menjadi dua, yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil. Pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi.

Pengaruh harga produktifitas merupakan faktor tidak pasti dalam usahatani, sehingga bila harga produksi berubah maka pendapatan petani pun akan berubah. Pengertian dari pendapatan petani ialah penghasilan baik dalam bentuk barang atau hasil kegiatan usaha tani ataupun berupa nilai rupiah yang diterima oleh

pelaku usaha tani yang berasal dari kegiatan usaha tani itu sendiri (Soekartawi, 2003).

2.4. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pengembangan UMKM Pada PT. BNI KCP. Sinjai	Analisis regresi linier sederhana, uji korelasi product moment, uji-t	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diterapkan oleh PT. BNI KCP. Sinjai memberikan pengaruh sebesar 10,8% terhadap Pengembangan UMKM. Secara hasil uji t atau parsial, Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat Pengembangan UMKM. Nilai dari thitung sebesar 3,488 lebih besar dari ttabel 1,98397 Yang berarti hipotesis Ha diterima bahwa Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap peningkatan Pengembangan UMKM.
2.	Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sayuran di Kelurahan	Uji korelasi, koefisien determinasi, uji statistik t, uji statistik f	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh terhadap pendapatan petani sayuran di Kelurahan Pattapang Kecamatan 58 Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Nilai konstanta regresi Kredit Usaha Rakyat 0,480 menyatakan bahwa setiap penambahan

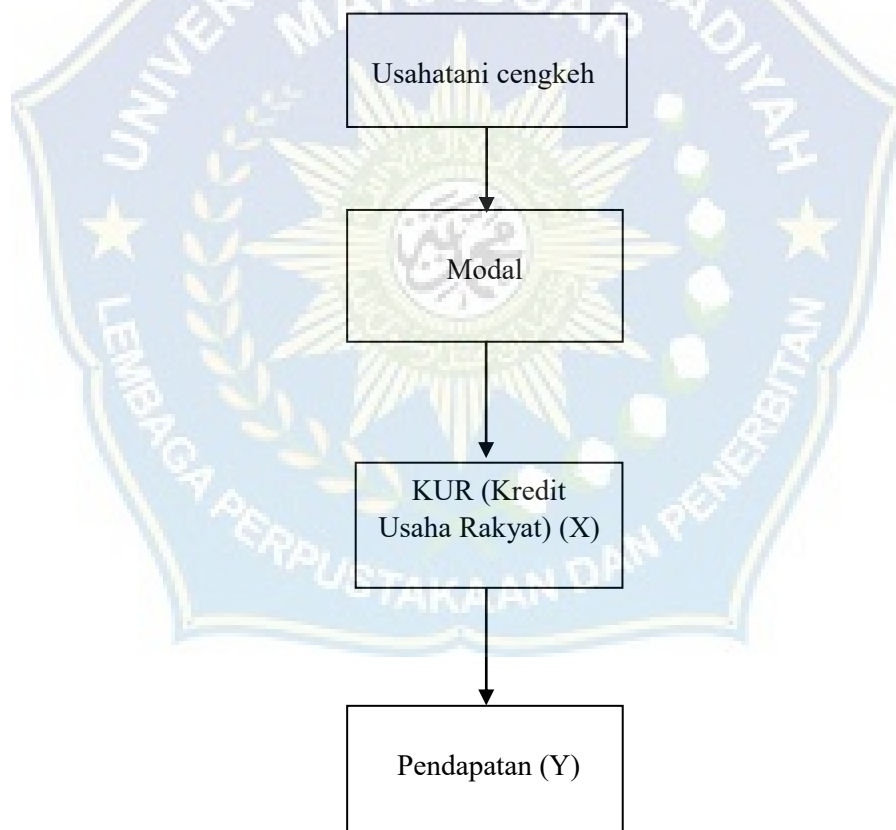
<p>Pattapang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa (Nurul Ismi, 2017)</p>	<p>1% Kredit Usaha Rakyat maka akan menyebabkan peningkatan Pendapatan Petani Sayuran di Kelurahan Pattapang Kecamatan Tinggimoncong sebesar 0,480%. Sebaliknya jika Kredit Usaha Rakyat berkurang 1% maka akan menyebabkan penurunan Pendapatan Petani Sayuran di Kelurahan Pattapang Kecamatan Tinggimoncong sebesar 0,480%, kenaikan atau penurunan Kredit Usaha Rakyat akan mengakibatkan kenaikan dan penurunan Pendapatan Petani di Kelurahan Pattapang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa, sehingga untuk mendapatkan penambahan pendapatan yang lebih besar harus diikuti dengan penambahan kredit yang lebih besar.</p>
<p>3. Pengaruh Pemberian KUR BRI terhadap peningkatan pendapatan Masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai (Fadlia A. 2019)</p>	<p>Regresi linear sederhana Hasil penelitian ini menunjukkan pemberian Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Oleh karena nilai thitung lebih besar dari ttabel dengan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%), karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka pemberian KUR BRI Unit Kanrung Cabang Sinjai berpengaruh positif dan</p>

		signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.
4.	Pengaruh Kredit Terhadap Pendapatan Petani Kopi Arabika Di Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh (Iski, Nurul Kusnadi, Nunung Harianto, 2016)	Metode Simultan Hasil estimasi menunjukkan bahwa kredit berpengaruh signifikan pada peningkatan produksi kopi dan konsumsi anggota keluarga petani. Selanjutnya dari hasil simulasi terlihat bahwa peningkatan produksi secara langsung serta peningkatan konsumsi pangan yang akan meningkatkan produktivitas kerja tenaga kerja dalam keluarga yang merupakan input dominan dalam usaha tani kopi arabika organik pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan petani.
5.	Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Desa Betro Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto (Joko Sri Mulyono 2017)	Analisis regresi linier berganda Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa KUR Tani BNI berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Betro Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto. Berarti setiap penambahan Kredit Usaha Rakyat maka Pendapatan Petani cenderung meningkat. KUR Tani BNI mendapat tanggapan baik dari para petani dan sangat bermanfaat untuk penambahan modal budidaya padi karena lebih menguntungkan dari Bank swasta.

2.5. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian pustakaan, yang akan dijadikan dasar dalam kegiatan penelitian.

Terdapat dua variabel usahatani cengkeh yaitu dimana petani cengkeh memerlukan modal dan modal tersebut bisa didapatkan dari Kredit Usaha Rakyat (X) yang dapat mempengaruhi pendapatan (Y) petani cengkeh. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Pengaruh KUR BRI Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Waktu penelitian yang dibutuhkan penulis untuk penelitian ini adalah kurang lebih dua bulan yaitu pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2024.

3.2. Teknik Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi (keterbatasan dana, tenaga, dan waktu) maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Mukhsin R. 2017). Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini, maka digunakan rumus Slovin dengan margin error 10% dan tingkat kepercayaan 90% yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

E = Margin error

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel dapat dilihat sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1 + Ne}$$

$$N = \frac{45}{1 + (45 \cdot 10\%)}$$

$$N = \frac{45}{1 + (45 \cdot 0,01)}$$

$$N = \frac{45}{1,45} = 30,034$$

Maka jumlah sampel petani cengkeh di Desa Saotengnga sebanyak 30 orang.

3.3. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka yang akan dianalisis lebih lanjut. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data primer yang dimaksudkan yaitu data yang diperoleh melalui wawancara terhadap petani responden yakni petani cengkeh.
2. Data sekunder yang dimaksudkan yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai sumber ataupun dari pihak-pihak dan instansi tertentu yang dianggap mempunyai data yang relevan dengan penelitian ini.

3.3.1. Jenis Data

Adapun Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan

dalam bilangan atau bentuk angka misalnya usia petani, biaya-biaya yang dikeluarkan petani, jumlah produksi, penerimaan dan lain sebagainya.

3.3.2. Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti terhadap petani cengkeh di Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, dan berbagai sumber yang telah ada

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi, adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang ditemukan di lapangan yang berkaitan dengan focus penelitian.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dan berhadapan langsung dengan petani responden dan informan dengan menggunakan kuesioner.
3. Dokumentasi, dalam penelitian ini yaitu untuk membantu pengumpulan data dari daerah penelitian dengan cara menggali data yang sudah di dokumentasikan.

3.5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk melihat pengaruh efek efektifitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan pendapatan petani cengkeh di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah,

3.5.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

3.5.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel bebas. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel. Adapun model persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

X = Variabel KUR

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

Y = Variabel Pendapatan

Analisis ini digunakan untuk mengetahui peningkatan pendapatan petani cengkeh yang diakibatkan adanya Kredit Usaha Rakyat.

3.5.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent* yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikatnya (Akbar and Harahap, 2019). Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila probabilitas signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila angka probabilitas signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam pengambilan data dan informasi pada penelitian ini, maka digunakan definisi atau konsep operasional sebagai berikut:

1. Usahatani cengkeh adalah salah satu komoditas tanaman pangan yang umum diusahakan dan cocok untuk dibudidayakan oleh petani di Desa Saotenganga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

2. Penerimaan usahatani cengkeh adalah hasil dari penjualan cengkeh yang diperoleh oleh petani di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.
3. Modal usahatani cengkeh adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang baru, yaitu produk pertanian.
4. Pendapatan usahatani cengkeh adalah sejumlah keseluruhan penerimaan dari hasil penjualan cengkeh di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.
5. Kredit Usaha Rakyat merupakan program prioritas pemerintah dalam mendukung UMKM berupa kebijakan pemberian kredit atau pembiayaan modal kerja dan investasi kepada debitur individu (perseorangan), badan usaha atau kelompok usaha yang produktif dan layak, seperti Usahatani cengkeh yang ada di Desa Saotengnga.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Letak Geografik dan Batas Wilayah

Desa Saotengnga merupakan daerah pegunungan yang berada di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai dengan jarak 23 km dari ibu kota Kabupaten. Dilihat dari segi topografi, Desa Saotengnga Secara umum berupa perkebunan dan perbukitan yang berada pada ketinggian antara 300 meter sampai 320 meter` di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 29 s/d 30 derajat Celcius. Waktu tempuh dari Ibu Kota Kecamatan yaitu sekitar 25 menit dengan jarak 11 KM. Adapun batas-batas wilayah Desa Saotengnga dengan wilayah lainnya, antara lain :

1. Sebelah Utara : Desa Kanrung
2. Sebelah Selatan : Desa Bonto
3. Sebelah Timur : Desa Saotanre
4. Sebelah Barat : Desa Pattongko

4.2 Keadaan Demografis

Jumlah demografis Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai terdiri dari 4 Dusun, yaitu Dusun Bacikoro, Dusun Manimpahoi, Dusun Kaleleng, dan Dusun Tarangkeke berjumlah 3.148 jiwa dengan rincian dapat dilihat pada Tabel 3.

4.2.1 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. Keadaan Demografis

No	Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Bacikoro	344	420	764
2.	Manimpahoi	385	523	908
3.	Kaleleng	351	435	786
4.	Tarangkeke	296	394	690
Total		1376	1.772	3.148

Sumber : Data sekunder Desa Saotengnga, 2023

Pada Tabel 2, mengemukakan bahwa pada Dusun Bacikoro antara jumlah laki-laki dan perempuan yaitu 764 jiwa, Dusun Manimpahoi antara jumlah laki-laki dan perempuan yaitu 908 jiwa, Dusun Kaleleng jumlah antara laki-laki dan perempuan yaitu 786 jiwa, dan Dusun Tarangkeke antara jumlah laki-laki dan perempuan yaitu 690 jiwa. Jadi total penduduk dari 4 dusun tersebut adalah 3.148 jiwa yang berada di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten sinjai.

4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

1. Mata Pencaharian

Mayoritas masyarakat Desa Saotengnga sebagai petani, dan sebagian berprofesi Pegawai Negeri Sipil (PNS), wiraswasta, peternak, dan Buruh Harian. Para petani menggarap kebun mereka sendiri. Adapun hasil bumi yang menjadi sumber utama penghasilan masyarakat Desa Saotengah adalah cengkeh, padi, merica, Jagung, dan umbi-umbian. Sekalipun dituliskan mata pencarian, tapi jumlah penduduk berdasarkan dari latar belakang profesi dan pekerjaan.

Tabel 4. Kelompok Produktif Kerja

No	Profesi dan Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	586
2.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	125
3.	Peternak	253
4.	Wiraswasta	126
5.	Buruh Harian	85
	Total	1.175

Sumber : Data Sekunder desa Saotengnga, 2023

Tabel 3 mengemukakan bahwa, usia produktif kerja di Desa Saotengnga antara lain, yang bekerja sebagai Petani yaitu 586 jiwa, bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu 125 jiwa, bekerja sebagai peternak yaitu 253 jiwa, bekerja sebagai wiraswasta yaitu 126 jiwa, dan yang bekerja sebagai buruh harian yaitu 85 jiwa. Sedangkan yang tidak termasuk dalam usia masa produktif kerja ada sebanyak 1,138 jiwa yang merupakan anak-anak, pelajar, pensiunan dan lansia.

2. Keadaan Ekonomi

Masyarakat Desa Saotengnga ini sudah berada pada keadaan ekonomi yang cukup bagus. Hal ini ditandai dengan suksesnya hasil pertanian terutama hasil tanaman cengkeh yang tumbuh dan berkembang subur dilahan perkebunan para petani, seperti pedagang hasil bumi, bahan pangan dan kebutuhan lainnya. Desa Saotengnga merupakan daerah yang memiliki lahan yang cocok untuk pertanian dan tanah subur membuat hasil pertanian mereka sangat bagus. Hasil pertanian seperti cengkeh tumbuh subur dan berkembang di wilayah desa Saotengnga sehingga pendapatan masyarakat menjadi lebih baik.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Identitas responden yaitu petani menjelaskan kondisi dan keadaan sebagai pekerjaan dipertanian. Kategori identitas responden yaitu nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan luas lahan.

5.1.1 Umur

Umur merupakan informasi mengenai tanggal, bulan tahun lahir seseorang. Informasi umur berisi ukuran lamanya hidup seseorang dalam ukuran tahun. Umur juga dapat menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan kegiatan berusahatani. Petani yang memiliki umur yang produktif biasanya akan bekerja lebih baik dan lebih maksimal dibandingkan dengan petani yang sudah berusia tidak produktif. Jumlah dan presentase responden petani yang sudah berusia tidak produktif. Jumlah dan presentase responden petani di Desa Saotengnga berdasarkan umur tersaji pada Tabel berikut :

Tabel 5. Identitas Responden Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	30-40	7	23.3
2.	41-50	12	40.0
3.	51-60	11	36.7
Total		30	100.0

Sumber : Data primer setelah diolah, 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar 7 orang informan atau (23.3%) tergolong dalam kelompok umur (30-40 tahun), 12 orang informan atau (40.0%) tergolong dalam kelompok umur (41-50 tahun) dan 11 orang informan atau (36.7%) tergolong dalam kelompok umur (51-60 tahun) tiga kelompok umur

ini masih tergolong dalam usia produktif, sehingga sangat berpotensi untuk melakukan pembudidayaan cengkeh secara berkelanjutan karena masih memiliki kemampuan fisik yang baik demikian pula dengan pola pikir, serta penerapan teknologi.

5.1.2 Pendidikan

Pendidikan merupakan penanaman modal dalam bentuk tenaga kerja terdidik dan terlatih. Pendidikan adalah suatu elemen penting di dalam memajukan suatu kualitas tenaga kerja manusia, maka dari itu di perlukan dengan melalui pendidikan, *psikomotor* dan *kognitif* seseorang dapat menumbuhkan sebuah gagasan dan pada akhirnya bisa menciptakan dan meningkatkan sebuah produktivitas. (Ujud, 2023)

Petani sebagai manusia yang hidup bermasyarakat, memiliki kebebasan untuk berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya, mempelajari berbagai hal baru, dan mengikuti setiap perkembangan yang ada. (Manyamsari and Mujiburrahmad, 2014). Hal ini dapat dikonfirmasi pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Kelompok Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	SD	3	10.0
2.	SMP	6	20.0
3.	SMA	21	70.0
Total		30	100.0

Sumber : Data primer setelah diolah, 2024

Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa sebagian besar petani cengkeh lulus menempuh pendidikan SMA, petani cengkeh yang lulus SMA sebanyak 21 orang dengan persentase 70.0%, SMP sebanyak 6 orang dengan

persentase 20.0%, SD sebanyak 3 orang dengan persentase 10.0%. Hal ini menjelaskan bahwa petani cengkeh di Desa Saotengnga tingkat pendidikan paling tinggi yaitu pada Sekolah Menengah Atas. Tingkat kematangan berfikir seseorang tergantung juga dengan tingkat keberadaan sekolah, pada tingkat SMA ini merupakan tingkat terakhir seorang siswa yang membuktikan seseorang telah melalui pola pikir dan pengalaman yang lebih tinggi dan sekarang untuk akses internet sangat mudah untuk mencari ilmu tentang penanaman cengkeh tidak harus duduk di bangku kuliah.

5.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga termasuk dalam karakter demografi. Petani yang memiliki banyak anggota keluarga sepatutnya meningkatkan pendapatan dalam skala usahatani. (Manyamsari and Mujiburrahmad, 2014).

Tabel 7. Identitas Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga

No	Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	1 - 4	22	73.3
2.	5 - 7	8	26.7
	Jumlah	30	100.0

Sumber :Data primer setelah diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa sebagian besar informan memiliki tanggungan yang dapat dikatakan sedikit dan dapat disimpulkan bahwa jumlah tanggungan keluarga pada umumnya kecil. Hal ini disebabkan anak yang beranjak dewasa dan memiliki rumah sendiri dan melanjutkan usahatani cengkeh.

5.2 Sistem Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Petani Cengkeh

Proses pemberian Kredit Usaha Rakyat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan berdasarkan persetujuan dan kesepakatan pinjam meminjam antara petani dengan Bank Rakyat Indonesia, dimana peminjam wajib mengembalikan hutangnya setelah jangka waktu tertentu.

Prosedur pemberian KUR adalah salah satu ketentuan standar dalam memberikan kredit kepada nasabah untuk mendapatkan bantuan pembiayaan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia. Petani calon penerima KUR dapat mengajukan Kredit atau pembiayaan KUR pada salah satu Bank Pelaksana yang dapat langsung ke kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor unit pelayanan atau lembaga penghubung yang bekerjasama dengan bank yang ada di Kabupaten Sinjai.

Bank pelaksana KUR melakukan evaluasi terhadap usulan kredit atau pembiayaan yang diajukan petani calon penerima KUR. Jangka waktu KUR tidak melebihi 3 tahun untuk modal kerja, keputusan pemberian KUR terhadap pemohon sepenuhnya menjadi kewenangan Bank Rakyat Indonesia sebagai Bank Pelaksana.

Mengajukan pinjaman di bank BRI terbilang mudah dibandingkan dengan mengajukan di bank-bank lainnya. Selain itu bunganya pun cenderung rendah. Berdasarkan pedoman teknis Kredit Usaha Rakyat Sektor pertanian Tahun 2013, terdapat Prosedur pemberian KUR Pertanian yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia, yaitu:

1. Calon nasabah akan diberikan pilihan Kredit KUR dengan cara berapa kali angsuran berikut bunga dan jumlah nominal pinjaman pokok yang harus dilunasi nantinya.
2. Apabila sudah memutuskan hal tersebut, calon nasabah peminjam bisa langsung ke CS untuk mendaftarkan pengajuan pinjamannya dengan membawa berkas-berkas yang diperlukan, seperti :
 - a) Keterangan surat ijin usaha (usaha produktif dan layak minimal enam bulan).
 - b) Fotocopy kartu keluarga
 - c) Data Identitas lengkap calon nasabah peminjam (KTP)
 - d) Fotocopy surat nikah (bagi nasabah yang sudah menikah)
 - e) Pas Foto 4 x 6 , milik suami maupun istri (bagi nasabah yang sudah menikah)
 - f) Fotocopy bukti kepemilikan tanah dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
3. CS akan membuatkan CIF (Customer Information File), namun sebelumnya terlebih dahulu CS akan mengecek identitas nasabah untuk menghindari terjadinya pemilikan CIF double. Apabila nasabah telah memiliki CIF, maka CS hanya perlu membuatnya rekening baru dengan catatan nasabah belum memiliki rekening. Rekening berfungsi sebagai identitas nasabah.
4. CS akan melakukan pencatatan mengenai berkas nasabah yang bersangkutan.
5. Berkas calon nasabah peminjam akan diserahkan kepada mantri, sesuai kapasitas wewenang yang dimiliki masing-masing mantri. Misal, pinjaman

dengan kisaran nominal Rp 20.000.000,- ke bawah akan diserahkan pada mantri KUR.

6. Begitu berkas masuk pada mantri, langkah berikutnya adalah mantri akan menganalisis berkas tersebut dan kemudian dilakukan survey atau pengecekan mengenai kebenaran (isi) berkas calon nasabah peminjam yang bersangkutan. Survey yang dilakukan meliputi hal-hal seperti letak lokasi dan kondisi usahanya.
7. Apabila melalui survey tersebut terbukti kebenarannya, bahwa data yang diserahkan adalah valid dan sah, maka kemudian mantri akan menganalisis sekali lagi berkas tersebut dan memperhitungkan berapa besar nominal pinjaman yang kiranya sesuai dengan pendapatan per bulan dan jaminan yang diagunkan oleh nasabah yang bersangkutan.
8. Langkah selanjutnya ialah mantri memberikan laporan sekaligus usulan kepada Ka. Unit mengenai calon nasabah peminjam tersebut.
9. Kantor Unit memiliki wewenang (terbatas) untuk melakukan fiat terhadap sejumlah pinjaman yang diajukan. Wewenang yang dimiliki Ka. Unit untuk memberikan fiat adalah Rp 50.000.000,- ke bawah. Sedangkan untuk pinjaman diatas nominal tersebut, fiat sudah merupakan wewenang Pimpinan Cabang (Pinca).
10. Setelah mendapatkan fiat, maka berkas akan diserahkan kembali kepada mantri yang berwenang (yang menangani dan menyerahkan berkas tersebut sebelumnya).
11. CS Memberikan untuk meberikan Surat Pengakuan Hutang

Dalam bidang perkreditan, BRI memiliki jenis kredit khusus pembiayaan di sektor pertanian, sebagai salah satu produk BRI untuk nasabahnya. Jenis kredit BRI yaitu kredit usaha dan kredit program. Kredit usaha terbagi atas dua jenis kredit yaitu kredit menengah dan kredit ritel komersial. Kredit program terbagi atas kredit kendaraan bermotor (KKB), kredit pemilikan rumah (KPR), kredit usaha rakyat (KUR), kredit ketahanan pangan dan energi (KKP-E) dan kredit program kemitraan bina lingkungan (Kredit PKBL). Pembiayaan yang dilakukan oleh BRI pada sektor pertanian melalui kredit usaha rakyat (KUR Mikro) secara umum disalurkan khusus petani serta melalui kredit ketahanan pangan dan energi (KKP-E) pembiayaan yang dilakukan terhadap sektor pertanian.

KUR Mikro yaitu kredit yang disalurkan dengan plafon sampai Rp. 20.000.000 per debitur. Kredit ini dimanfaatkan untuk membiayai semua usaha produktif yang feasible tapi belum bankable. Usaha di sektor pertanian termasuk usaha yang produktif karena dapat menghasilkan output, oleh sebab itu untuk dapat menyalurkan dana ke sektor pertanian, BRI memiliki kredit program khusus sektor pertanian yaitu KKP-E yang adalah sebagian dari KUR-Mikro dari BRI.

Dengan adanya program KUR, petani cengkeh khususnya di Desa Saotengnga dapat meningkatkan usahanya, seperti pembelian sarana produksi, biaya tenaga kerja, serta dapat mempeluas lahan usaha taninya sehingga dapat meningkatkan pendapatan setelah menggunakan KUR Bank BRI.

Berikut pernyataan responden mengenai pemberian Kredit Usaha Rakyat Bank BRI di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

Tabel 8. Pemberian Kredit Usaha Rakyat dari Bank BRI memiliki ketentuan yang mudah untuk dipenuhi

No.	Kriteria	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Sesuai	19	4	63,33
2	Sesuai	11	3	36,67
3	Kurang Sesuai	0	2	0,00
4	Tidak Sesuai	0	1	0,00
Jumlah		30		100

Sumber :Data primer setelah diolah, 2024

Tabel 8 menunjukkan dari 30 responden penelitian, dapat diketahui hasil yang didapat dari wawancara terhadap petani cengkeh bahwa pemberian Kredit Usaha Rakyat dari Bank BRI memiliki ketentuan yang mudah untuk dipenuhi, yaitu responden yang memilih sangat sesuai dengan skor 4 sebanyak 19 orang dengan persentase 63,33%, responden yang memilih sesuai dengan skor 3 sebanyak 11 orang, responden dengan kriteria kurang Sesuai skor 2 dan tidak sesuai skor 1 tidak ada yang memilih/0 responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa pemberian Kredit Usaha Rakyat dari Bank BRI memiliki ketentuan yang mudah untuk dipenuhi sangat sesuai dimana jumlah reponden sebanyak 19 orang dengan persentase 63,33%.

Tabel 9. Jumlah kredit usaha rakyat Bank BRI yang saya terima dapat mengembangkan usaha saya

No.	Kriteria	Jumlah	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sesuai	8	4	26,67
2	Sesuai	19	3	63,33
3	Kurang Sesuai	3	2	10,00
4	Tidak Sesuai	0	1	0,00
Jumlah		30		100

Sumber :Data primer setelah diolah, 2024

Tabel 9 menunjukkan dari 30 responden penelitian, dapat diketahui hasil yang didapat dari wawancara terhadap petani cengkeh mengenai Jumlah kredit usaha rakyat Bank BRI yang diterima dapat mengembangkan usahatani, yaitu responden yang memilih sangat sesuai dengan skor 4 sebanyak 8 orang dengan persentase 26,67%, responden yang memilih sesuai dengan skor 3 sebanyak 19 orang dengan persentase 63,33%, responden yang memilih kurang Sesuai dengan skor 2 sebanyak 3 orang dengan persentase 10,00% dan responden dengan kriteria tidak sesuai skor 1 tidak ada yang memilih/0 responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa rata-rata responden memiliki jumlah kredit usaha rakyat Bank BRI yang dapat mengembangkan usahatannya sesuai dimana jumlah reponden sebanyak 19 orang dengan persentase 63,33%.

Tabel 10. Kredit Usaha Rakyat yang saya terima digunakan untuk kebutuhan usaha saya

No.	Kriteria	Jumlah	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sesuai	2	4	6,67
2	Sesuai	23	3	76,67
3	Kurang Sesuai	5	2	16,67
4	Tidak Sesuai	0	1	0,00
Jumlah		30		100

Sumber :Data primer setelah diolah, 2024

Tabel 10 menunjukkan dari 30 responden penelitian, dapat diketahui hasil yang didapat dari wawancara terhadap petani cengkeh mengenai Kredit Usaha Rakyat yang saya terima digunakan untuk kebutuhan usaha saya, yaitu responden yang memilih sangat sesuai dengan skor 4 sebanyak 2 orang dengan persentase 6,67%, responden yang memilih sesuai dengan skor 3 sebanyak 23 orang dengan persentase 76,67%, responden yang memilih kurang Sesuai dengan skor 2 sebanyak 3 orang dengan persentase 16,67% dan responden dengan kriteria

tidak sesuai skor 1 tidak ada yang memilih/0 responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa rata-rata responden memiliki Kredit Usaha Rakyat yang digunakan untuk kebutuhan usahataniya sesuai dimana jumlah reponden sebanyak 23 orang dengan persentase 76,67%.

Tabel 11. Jangka waktu Kredit usaha Rakyat yang saya terima tergolong lama sehingga meringankan dalam pembayaran angsuran

No.	Kriteria	Jumlah	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sesuai	13	4	43,33
2	Sesuai	17	3	56,67
3	Kurang Sesuai	0	2	0,00
4	Tidak Sesuai	0	1	0,00
Jumlah		30		100

Sumber :Data primer setelah diolah, 2024

Tabel 11 menunjukkan dari 30 responden penelitian, dapat diketahui hasil yang didapat dari wawancara terhadap petani cengkeh mengenai Jangka waktu Kredit usaha Rakyat yang diterima petani sengkeh tergolong lama sehingga meringankan dalam pembayaran angsuran, yaitu responden yang memilih sangat sesuai dengan skor 4 sebanyak 13 orang dengan persentase 43,33%, responden yang memilih sesuai dengan skor 3 sebanyak 17 orang dengan persentase 56,67%, responden yang memilih kurang Sesuai dengan skor 2 dan responden dengan kriteria tidak sesuai skor 1 tidak ada yang memilih/0 responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa rata-rata responden memiliki jangka waktu Kredit usaha Rakyat yang diterima petani cengkeh tergolong lama sehingga meringankan dalam pembayaran angsuran sesuai dimana jumlah reponden sebanyak 17 orang dengan persentase 56,67%.

Tabel 12. Jumlah angsuran yang harus saya bayarkan sesuai dengan pendapatan saya

No.	Kriteria	Jumlah	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sesuai	2	4	6,67
2	Sesuai	22	3	73,33
3	Kurang Sesuai	6	2	20,00
4	Tidak Sesuai	0	1	0,00
Jumlah		30		100

Sumber :Data primer setelah diolah, 2024

Tabel 12 menunjukkan dari 30 responden penelitian, dapat diketahui hasil yang didapat dari wawancara terhadap petani cengkeh mengenai Jumlah angsuran yang harus saya bayarkan sesuai dengan pendapatan saya, yaitu responden yang memilih sangat sesuai dengan skor 4 sebanyak 2 orang dengan persentase 6,67%, responden yang memilih sesuai dengan skor 3 sebanyak 22 orang dengan persentase 73,33%, responden yang memilih kurang Sesuai dengan skor 2 sebanyak 6 orang dengan persentase 20,00% dan responden dengan kriteria tidak sesuai skor 1 tidak ada yang memilih/0 responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa rata-rata responden memiliki Jumlah angsuran yang harus dibayarkan sesuai dengan pendapatan petani cengkeh dimana jumlah responden sebanyak 22 orang dengan persentase 73,33%

5.3 Pengaruh KUR Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh

5.3.1. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas ini menggunakan aplikasi Statistical Package for Science (SPSS) V.21 for Windows. Hasil uji validitas setiap instrument dalam penelitian ini didapatkan dari hasil perbandingan antara r-tabel pada $df = N-2$ dan

alpha 0,05 dengan nilai Correlated Item-Total Correlation harus lebih besar dari pada nilai r-tabel. Dengan jumlah responden sebesar 30 responden maka nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji validitas pada tabel-tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Kredit Usaha Rakyat (X)

Pernyataan (P)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,767	0,413	Valid
2	0,702	0,413	Valid
3	0,577	0,413	Valid
4	0,511	0,413	Valid
5	0,819	0,413	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.21

Berdasarkan tabel 13 hasil perhitungan uji validitas dari pengolahan data di atas diperoleh variabel Pemberian KUR, dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan memiliki koefisien lebih besar dari nilai $r_{\text{tabel}} = 0,413$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya valid.

Tabel 14. Hasil Uji Validitas Peningkatan Pendapatan

Pernyataan (P)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,675	0,413	Valid
2	0,805	0,413	Valid
3	0,770	0,413	Valid
4	0,828	0,413	Valid
5	0,863	0,413	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.21

Berdasarkan tabel 14 hasil perhitungan uji validitas dari pengolahan data di atas diperoleh variabel Peningkatan pendapatan, dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan memiliki koefisien lebih besar dari nilai $r_{\text{tabel}} = 0,413$. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya valid.

2. Uji Realibitas Kredit Usaha Rakyat

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Uji yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics*. Butir pertanyaan sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan reliabel
- 2) Jika $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan tidak reliabel

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS, diperoleh tingkat reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Realibitas Kredit Usaha Rakyat

Cronbach's Alpha	N of Items
0,701	5

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.21

Hasil uji reliabilitas pada tabel 15 di atas adalah seluruh variabel memiliki cronbach's alpha secara keseluruhan lebih besar dari Cronbach's Alpha = 0,701 > r_{tabel} sebesar 0,413. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya reliabel.

Tabel 16. Hasil Uji Realibitas Kredit Usaha Rakyat

Cronbach's Alpha	N of Items
0,834	5

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.21

Hasil uji reliabilitas pada tabel 16 di atas adalah seluruh variabel memiliki cronbach's alpha secara keseluruhan lebih besar dari Cronbach's Alpha = 0,834 > r_{tabel} sebesar 0,413. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya reliabel.

5.3.2. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mencari pengaruh variabel independen Kredit Usaha Rakyat (X) terhadap variabel dependen Peningkatan Pendapatan (Y). Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan program spss dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-2.752	2.069	
KUR	1.114	129	.853

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.21

Berdasarkan tampilan table *output* spss di atas, dapat dijelaskan tentang persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini.

Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -2,752 + 1,114X$$

Dari persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -2,752 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel X, maka

tingkat pendapatan adalah sebesar -2,752.

2. Koefisien regresi variabel X (Kredit Usaha Rakyat) sebesar 1,114 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai KUR pertanian, maka nilai pendapatan bertambah sebesar -2,752%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

5.3.3. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikatnya. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Apabila angka pendapatan signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Apabila angka pendapatan signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 18. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.752	2.069		-1.330	.194
KUR	1.114	.129	.853	8.662	.000

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.21

Dari tabel 18 di atas dapat dilihat nilai dari uji t masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

Nilai t_{hitung} sebesar 8,662 lebih besar dari t_{tabel} 2,048, atau nilai pendapatan signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan.

5.3.4. Pembahasan

Penelitian ini mengakibatkan dua variabel, yaitu Kredit usaha Rakyat (KUR) pertanian sebagai variabel bebas (X) serta Pendapatan sebagai variabel terikat (Y). Kedua variabel pada penelitian ini dioperasionalkan dalam kuesioner dengan lima item pernyataan untuk mengukur variabel Kredit usaha rakyat (KUR) pertanian, dan lima item pernyataan untuk mengukur variabel Pendapatan. Sehingga wawancara keseluruhan terdapat 10 item pernyataan yang disebarkan kepada 30 responden dimana masing-masing pernyataan memiliki lima jawaban dengan alternatif skor jawaban 1 sampai 4.

Pernyataan 1 variabel (X) dapat diketahui dari 30 responden, bahwa sebanyak 19 orang dengan persentase 63,33% memilih kriteria 4 (sangat sesuai) dengan pernyataan pemberian Kredit Usaha Rakyat dari Bank BRI memiliki ketentuan yang mudah untuk dipenuhi, dimana pernyataan ini tentunya dapat membantu petani dalam memperoleh modal dari Bank BRI.

Pernyataan 2 variabel (X) dapat diketahui dari 30 responden, bahwa sebanyak 19 responden dengan persentase 63,33% memilih kriteria 3 (sesuai) dengan pernyataan jumlah kredit usaha rakyat Bank BRI yang diterima dapat

mengembangkan usahatani, dimana rata-rata petani cengkeh di Desa Saotengnga yang menerima KUR dapat mengembangkan usahatannya dengan jumlah kredit yang diterima.

Pernyataan 3 variabel (X) dapat diketahui dari 30 responden, bahwa sebanyak 23 responden dengan persentase 76,67% memilih kriteia 3 (sesuai) dengan pernyataan Kredit Usaha Rakyat yang digunakan untuk kebutuhan usahatannya, artinya petani cengkeh di Desa Saotengnga mempergunakan KUR benar-benar untuk usahatani cengkehnya bukan untuk kebutuhan lain.

Pernyataan 4 variabel (X) dapat diketahui dari 30 responden, bahwa sebanyak 17 responden dengan persentase 56,67% memilih kriteia 3 (sesuai) dengan pernyataan jangka waktu Kredit usaha Rakyat yang saya terima tergolong lama sehingga meringankan dalam pembayaran angsuran, dimana pemberian KUR kepada petani cengkeh di Desa Saotengnga memiliki jangka waktu yang lama dengan menyesuaikan jumlah kredit yang diperoleh dari Bank BRI sehingga meringankan dalam pembayaran angsuran.

Pernyataan 5 variabel (X) dapat diketahui dari 30 responden, bahwa sebanyak 22 responden dengan persentase 73,33% memilih kriteia 3 (sesuai) dengan pernyataan jumlah angsuran yang harus dibayarkan sesuai dengan pendapatan petani cengkeh, yang artinya pendapatan petani cengkeh di Desa Saotengnga sesuai dengan angsuran yang harus dibayarkan.

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa variabel kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan pada pendapatan petani di Desa Saotengnga yang dibuktikan pada besaran nilai $t_{hitung} 8,662 > t_{tabel} 2,048$ yang di

dapatkan dari variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal itu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara Kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan petani di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

Berdasarkan peraturan menteri pertanian republik Indonesia No.16 tahun 2018 tentang fasilitas kredit usaha rakyat sektor pertanian, dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan usaha dalam bidang pertanian, pemerintah menyediakan adanya program Kredit Usaha Rakyat sehingga para petani/kelompok tani tersebut dapat menambah modal usaha untuk mengembangkan usahanya masing-masing.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Pinjaman yang diberikan oleh Bank BRI kepada petani cengkeh di Desa Saotengnga adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi yang telah terdaftar sebagai nasabah. Para petani cengkeh di Desa Saotengnga disalurkan Kredit Usaha Rakyat oleh Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung kurang lebih Rp.25.000.000 per debitur. Dengan adanya program KUR, petani cengkeh di Desa Saotengnga dapat meningkatkan usahanya, seperti pembelian sarana produksi, biaya tenaga kerja, serta dapat mempeluas lahan usaha taninya sehingga dapat meningkatkan pendapatan setelah menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dipaparkan dalam BAB V, maka dapat disimpulkan bahwa kredit Usaha Rakyat (KUR) pada penelitian ini berpengaruh terhadap pendapatan petani. Hal tersebut dibuktikan dari Uji T parsial tabel output SPSS “Coefficients” yang mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 8,662. Karena nilai t_{hitung} 8,662 > t_{tabel} 2,048 maka dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani cengkeh di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

6.2 Saran

1. Pihak bank harus lebih teliti dalam melakukan analisis terhadap calon debitur penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR). Agar debitur yang menerima KUR merupakan debitur yang memang layak dan dapat

mengembalikan pinjaman sehingga dapat meminimalisir terjadinya Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang bermaslah atau macet.

2. Mematuhi segala aspek persyaratan kredit yang telah ditentukan oleh pihak bank, baik dalam proses pencairannya maupun dalam proses pembayaran kembali dan memanfaatkan pinjaman kredit tersebut dengan sebaik-baiknya, dalam arti tidak digunakan untuk keperluan lain selain modal usaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D.M. and Harahap, K. (2019) 'Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.'
- Anam, K., Mulyono, J. S., & Kurniawan, M. I. (2023) Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Tani Terhadap Pendapatan Usahatani. *Agrimas*, 7, 23-33.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alvionita, S. (2022) 'Sistem Informasi Pengajuan Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Sukarame', *Ilmudata.org*, 2(2), pp. 1-13.
- Badan Pusat Statistik, (2023). Kabupaten Sinjai dalam Angka dan Tabel Jumlah Produksi Tanaman Cengkeh.
- Gustuyana, H. (2004). *Analisis Pendapatan Produk Usahatani Untuk Produk Pertanian*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Mukhsin R,dkk. (2017). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kelompok Pengolahan Hasil, Perikanan di Kota Makassar. *Jurnal Analisis*.6(2);188-193
- Hernanto, F. 2007. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya: Jakarta
- Hijratulaili. 2009. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Dalam Usaha Tani Padi Sawah di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah*. UNP : Padang.
- Ismi, N. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sayuran di Kelurahan Pattapang Kecamatan Tinggimoncong.
- Jhingan, ML. 2003. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT. Raja Grafindo :Padang. Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus : Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat)', *Agrisep*, 15(2), pp. 58-74.
- Manyamsari, I. & Mujiburrahmad (2014) 'Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus : Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat)', *Agrisep*, 15(2), pp. 58-74.

- Mubyarto. 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta : LP3ES.
- Putri, D. K. 2015. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Cabai di Kabupaten Bantul (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Rahayu, S. (2020) ‘Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/11587>
- Rusliyawati, R., & Wantoro, A. (2021). Model sistem pendukung keputusan menggunakan FIS Mamdani untuk penentuan tekanan udara ban. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 9(1), 56–63
- Sari, K.I., Ridwan Tikollah, M. and Hasyim, S.H. (2017) ‘Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Baraka Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang’, *Eprints-UPT Perpustakaan UNM*, pp. 1–17.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi. PT. Raja Grafindo Pers ada. Jakarta.
- Soerojo, W. (2020) Data Empirik untuk Pengendalian Tembakau.
- Sugiono, 2017. Kajian Kepustakaan Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis. <http://repository.um-palembang.ac.id>. Diakses Agustus 2022.
- Sukirno Sadono. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta
- Ujud, S. (2023) ‘Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan’, *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), pp. 337–347. Available at: <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

A. DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan terakhir :

B. PETUNJUK MENJAWAB

Berikut ini disajikan pertanyaan dengan lima kategori

1. Sangat sesuai (skor : 4)
2. Sesuai (skor : 3)
3. Kurang sesuai (skor : 2)
4. Tidak sesuai (skor : 1)

Pilihlah salah satu alternative jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang bapak/ibu anggap sesuai dengan keadaan sebenarnya.

C. PERTANYAAN PENELITIAN

1. Variabel Pemberian Kredit Usaha Rakyat (X)

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		4	3	2	1
1.	Pemberian Kredit Usaha Rakyat dari Bank BRI memiliki ketentuan yang mudah untuk dipenuhi				

2.	Jumlah kredit usaha rakyat Bank BRI yang saya terima dapat mengembangkan usaha saya				
3.	Kredit Usaha Rakyat yang saya terima digunakan untuk kebutuhan usaha saya				
4.	Jangka waktu Kredit usaha Rakyat yang saya terima tergolong lama sehingga meringankan dalam pembayaran angsuran				
5.	Jumlah angsuran yang harus saya bayarkan sesuai dengan pendapatan saya				

2. Variabel Pendapatan (Y)

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		4	3	2	1
1.	Setelah memperoleh kredit usaha rakyat (KUR) dari Bank BRI, modal usaha saya bertambah				
2.	Selain modal saya sendiri, saya mengajukan permohonan kredit untuk modal usaha saya				
3.	Omset penjualan usahatani saya meningkat karena adanya tambahan modal dari kredit usaha rakyat (KUR) yang diberikan Bank BRI				
4.	Setelah memperoleh kredit usaha rakyat (KUR) dari Bank BNI, pendapatan saya meningkat				
5.	Keuntungan usaha yang saya terima semakin meningkat setelah memperoleh Kredit Usaha Rakyat dari Bank BRI				

Lampiran 2. Identitas Responden

No.	NAMA	UMUR	TANGGUNGAN KELUARGA	PENDIDIKAN
1.	M	46	4	SMA
2.	A	56	3	SMA
3.	A	53	2	SMP
4.	N	49	4	SMA
5.	T	50	6	SMA
6.	R	39	5	SMA
7.	S	43	4	SMP
8.	A	38	3	SMA
9.	S	43	2	SMA
10.	B	54	5	SMP
11.	N	57	3	SD
12.	M	46	2	SMA
13.	S	43	4	SMA
14.	S	48	7	SMP
15.	T	52	5	SD
16.	H	51	3	SMA
17.	K	35	4	SMA
18.	L	55	2	SMA
19.	S	40	2	SMA
20.	A	38	4	SMA
21.	M	32	4	SMA
22.	R	40	6	SMA
23.	B	41	4	SMA
24.	G	51	5	SMP
25.	A	56	6	SMP
26.	M	57	3	SD
27.	M	47	4	SMA
28.	D	49	3	SMA
29.	A	43	4	SMA
30.	M	52	3	SMA

Lampiran 3. Jawaban Pertanyaan Responden

No.	X1	X2	X3	X4	X5	Total	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
1.	4	3	3	4	3	17	4	3	3	3	3	16
2.	4	4	3	3	3	17	3	3	4	3	3	16
3.	4	3	3	4	3	17	3	3	3	3	3	15
4.	4	3	4	4	4	19	4	4	3	3	3	17
5.	4	3	2	4	3	16	3	3	3	3	3	15
6.	4	3	3	3	3	16	3	4	2	3	3	15
7.	3	3	3	3	3	15	3	2	3	2	2	12
8.	3	2	3	3	3	14	3	2	3	3	3	14
9.	3	3	2	3	3	14	3	2	3	2	2	12
10.	4	3	3	3	3	16	3	3	4	3	3	16
11.	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	15
12.	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	3	19
13.	4	3	3	4	3	17	3	3	4	4	3	17
14.	4	3	3	4	3	17	3	3	3	4	3	16
15.	4	3	3	4	3	17	3	3	3	3	3	15
16.	3	2	2	3	2	12	3	3	2	2	2	12
17.	4	4	3	3	3	17	3	4	3	3	3	16
18.	4	4	3	3	3	17	4	4	3	3	3	17
19.	4	3	3	3	3	16	4	3	3	3	3	16
20.	3	3	3	3	2	14	3	2	2	2	2	11
21.	3	3	4	3	2	15	3	2	2	2	2	11
22.	3	2	2	3	2	12	3	3	2	2	2	12
23.	4	4	3	3	3	17	4	4	3	3	3	17
24.	4	4	3	3	3	17	4	4	3	3	3	17
25.	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15
26.	3	3	3	3	2	14	3	3	3	2	3	14
27.	4	3	3	4	3	17	4	3	4	3	3	17
28.	3	4	3	4	3	17	4	4	4	3	3	18
29.	4	4	3	4	3	18	4	4	4	3	3	18
30.	3	3	2	4	2	14	3	2	2	2	2	11

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)065580 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4256/05/C.4-VIII/V/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 May 2024 M
03 Dzulqa'dah 1445

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 570/FP/A.6-II/V/1445/2024 tanggal 11 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANDI MAWARTI**
No.Stambuk : **10596 1109320**
Fakultas : **Fakultas Pertanian**
Jurusan : **Agribisnis**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK RAKYAT INDONESIA BRI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA SAOTENGGAH KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 16 Mei 2024 s/d 16 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM/1127761

05-24



1202419009000131

PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat: Jalan Persatuan Raya No. 116, Kelurahan Blitngere Kabupaten Sinjai Telpom: (0482) 21089 Fax: (0482) 22460 Kode Pos: 92612 Kabupaten Sinjai

Nomor : 00448/16/03/OPM-PTSPW/2024
Sifat : Biasa
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

- Yth.
1. Pimpinan Bank BRI Unit Kanrung Kec. Sinjai Tengan Kab. Sinjai
 2. Kepala Desa Saotengga Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai

Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor: 11574/S.01/PTSP/2024, Tanggal 11 Mei 2024 Perihal Penelitian, dan

Bahwa Mahasiswa/Peneliti yang tersebut di bawah ini:

Nama : **ANDI MAWARTI**
Tempat / Tanggal Lahir : Sinjai/24 April 2002
Nama Perguruan Tinggi : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
NIM : 105961109320
Program Studi : **AGRIBISNIS**
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Salohe, Kel./Desa Kanrung, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Dengan Judul : **ANALISIS PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) TERHADAP PENDAPATAN PETANI CENGKEH DI DESA SAOTENGAH KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 16 Mei s/d 16 Juli 2024

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada Instansi tersebut di atas;
 2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
 3. Menaatikan semua peraturan perundang-undangan dan mengindahkan adat istiadat setempat;
 4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Instansi tersebut di atas; dan
 5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.
- Demikian Surat Izin Penelitian Ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Sinjai
Pada tanggal : 17 Mei 2024
a.n. **BUPATI SINJAI**
KEPALA DINAS,



Ditandatangani secara elektronik oleh
LUKMAN DAHLAN, S.IP, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda / I/vo
NIP : 197011301990031002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Sinjai (sebagai laporan);
2. Ketua LP3M Unismuh Makassar;
3. Camat Sinjai Tengah Kab. Sinjai;
4. Yang Bersangkutan (Andi Mawarti);
5. Arsip

Sejual dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, surat ini telah ditandatangani secara elektronik yang tersertifikasi oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

Lampiran 4. Dokumentasi





Lampiran 5. keterangan plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andi Mawarti

Nim : 105961109320

Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	9 %	10 %
6	Bab 6	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 Agustus 2024

Mengetahui

Kepala UPT, Perpustakaan dan Penerbitan,



Nuzuliah S. Hum., M.I.P.
NBM 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Andi Mawarti - 105961109320

by Tahap Tutup

Submission date: 20-Aug-2024 01:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2434892762

File name: I_28.docx (19.84K)

Word count: 820

Character count: 5456

BAB I Andi Mawarti - 105961109320

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.carlsonics.com

Internet Source

1%

2

repository.ipb.ac.id

Internet Source


1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off





BAB II Andi Mawarti -
105961109320

by Tahap Tutup

Submission date: 20-Aug-2024 01:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2434892913

File name: II_27.docx (40.68K)

Word count: 1849

Character count: 12173

BAB II Andi Mawarti - 105961109320

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
2	www.neliti.com Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
5	Submitted to Morgan Park High School Student Paper	1%
6	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
9	Submitted to iGroup Student Paper	1%

10 www.litbang.pertanian.go.id 1%
Internet Source

11 www.anneahira.com <1%
Internet Source



BAB III Andi Mawarti - 105961109320

by Tahap Tutup

Submission date: 20-Aug-2024 01:39PM (UTC+0700)

Submission ID: 2434893163

File name: BAB_III_-_2024-08-20T142654.719.docx (35K)

Word count: 2304

Character count: 14982

BAB III Andi Mawarti - 105961109320

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX	0% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	7%
----------	---	-----------

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB IV Andi Mawarti - 105961109320

by Tahap Tutup

Submission date: 20-Aug-2024 01:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 2434893406

File name: IV_31.docx (46.73K)

Word count: 469

Character count: 2886

BAB IV Andi Mawarti - 105961109320

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	p2k.stekom.ac.id Internet Source	3%
2	es.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



BAB V Andi Mawarti - 105961109320

by Tahap Tutup

Submission date: 20-Aug-2024 01:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 2434893620

File name: V_34.docx (29.69K)

Word count: 1583

Character count: 9484

BAB V Andi Mawarti - 105961109320

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
2	ojs2.pnb.ac.id Internet Source	1%
3	Tria Wulan Ndari, Wahyuningsih Wahyuningsih, Yobert Kornelius. "FAKTOR- FAKTOR YANG DIPERTIMBANGKAN KONSUMEN MEMUTUSKAN MEMBELI DAN MENGUNAKAN SMARTPHONE MEREK OPPO DI KECAMATAN PALU SELATAN", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2015 Publication	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	meral.edu.mm Internet Source	1%
6	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	1%

www.jurnal-umbuton.ac.id

7	Internet Source	1%
8	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
9	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1%
10	sostech.greenvest.co.id Internet Source	<1%
11	tholibpoenya.blogspot.com Internet Source	<1%
12	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%
13	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
 Exclude bibliography Off



BAB VI Andi Mawarti - 105961109320

by Tahap Tutup

Submission date: 20-Aug-2024 01:41PM (UTC+0700)

Submission ID: 2434893757

File name: VI_28.docx (15.98K)

Word count: 362

Character count: 2265

BAB VI Andi Mawarti - 105961109320

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Andi Mawarti dilahirkan di Sinjai 24 April 2002 dan merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan A.Abidin dan Darmawati.

Awal pendidikan formal sekolah dasar di SD Negeri 94 Kanrung (2008-2014). Penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 2 Sinjai Tengah (2014-2017). Penulis melanjutkan jenjang pendidikan formal Sekolah Menengah Atas di SMAN 7 Sinjai (2017-2020). Pada tahun 2020 penulis lulus seleksi untuk Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama mengikuti perkuliahan, penulis aktif mengikuti perkuliahan dan pernah magang di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung. Penulis juga pernah mengikuti KKN-T yang ditempatkan di Desa Erelembang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Tugas akhir dalam pendidikan tinggi di selesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai”.